

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki fungsi yang berguna dalam mengembangkan ekonomi pada suatu negara yang memiliki peran finansial. Pasar modal ialah keadaan yang mempertemukan pemodal dengan kelompok yang kesulitan modal dengan system memperdagangkan obligasi. Dengan adanya pasar modal, pemodal pribadi atau lembaga bisa memberikan keistimewaan investasi pasar modal, bahkan beberapa pembisnis bisa mendapatkan modal asset kekayaan untuk mengembangkan relasi bisnisnya dari beberapa pemilik modal yang ada di pasar modal.¹

Pada saat ini kemajuan teknologi membagikan kemudahan bagi para pemilik modal agar bisa menentukan bagaimana system penanaman modal. Pengetahuan terhadap bentuk dan tipe penanaman modal bisa lebih mudah didapatkan pada social media. Penanaman modal menggambarkan bentuk suatu alat pengembangan yang diinginkan pada suatu Negara. Suatu rencana yang meluaskan kemaslahatan rakyat, salah satunya Negara Indonesia. Penanaman modal secara mudah bisa dijelaskan dalam investasi. Beberapa jenis penanaman modal yang mudah menerapkan ialah penanaman modal yang melambangkan beberapa pilihan yang gampang dijangkau bagi rakyat.² Demi memajukan perkembangan ekonomi di Indonesia yang lebih banyak masyarakatnya memeluk agama Islam, perkembangan pasar modal syariah lahir dengan adanya kemajuan

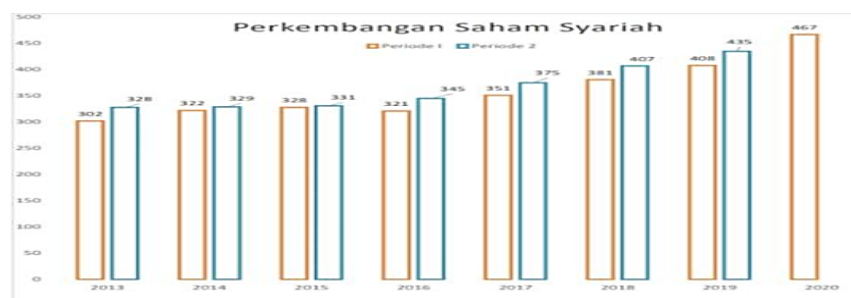
¹Rizki Chaerul P, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY* (Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hal. 1

²Yuliana Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang. Uin- Maliki Press, 2010). Hlm.34

pasar modal syariah yang ditunjukkan oleh reksadana syariah bagi PT. Asuransi syariah pada tanggal 04 juni 1996, kemudian Bursa Efek Indonesia berkolaborasi bersama Mandiri syariah memunculkan Jakarta Islami Indeks (JII) pada tahun 2001 yang bermaksud membimbing pemilik modal untuk menanamkan modalnya dengan system syariah, sehingga pada tahun 2001 terdapat lembaga Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN- MUI) beserta sekuritas yang berhasil mulai dari tanggal 30 Oktober 2003³. Berikut merupakan gambaran perkembangan pasar modal syariah di Indonesia sejak tahun 2013 sampai 2020:

Gambar 1.1 Perkembangan Pasar Modal di Indonesia

Statistik Saham Syariah, OJK* per Agustus 2020



Sumber data: OJK,2020

Diera sekarang ini para investor pasar modal tidak hanya berasal dari kalangan pengusaha namun banyak dari mereka yang masih berstatus sebagai seorang pelajar yang ditandai dengan berdirinya galeri inetvasi di perguruan tinggi. Galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi, dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, namun mahasiswa juga dapat mengerti bagaimana pengaplikasiannya⁴. Berikut merupakan data jumlah investor di

³ www.ojk.co.id/kanal/pasar-modal/pages/syariah. Asp. Diakses 01 Desember 2020, pukul16.:30 WIB.

⁴Okatvia Nur Sari, " Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Resiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ".(IAIN Surakarta Jurnal, Juli 2018), hal.

Indonesia:

Tabel 1.2 Data Jumlah Investor di Indonesia Periode 2014-2018.

No	2014	2015	2016	2017	2018
1	13379,89	13112,83	668,00	22947,10	34326,94
2	13357,89	12366,38	633,00	22883,90	31186,21
3	0,30	471,81	16,00	30,10	3053,17
4	21,70	274,65	19,00	33,10	87,56
5	3140,71	3946,83	134,00	20635,10	33099,98
6	59034,69	89045,29	3541,00	99187,40	83664,43
7	36296,78	21946,84	472,00	25427,50	37264,87
8	12097,68	17165,45	365,00	30334,30	44979,67
9	2249,27	5403,89	1392,00	8509,60	15526,13
10	518,49	1426,60	1024,00	3712,40	6429,82
11	1730,78	3977,29	368,00	4797,20	9096,31
12	15715,04	21333,87	364,00	34473,50	58739,84
13	13111,80	6509,94	324,00	17246,60	15471,71
14	1100,40	1000,92	251,00	3589,40	5551,34
Total	156126,27	179465,87	7511,00	262350,50	328604,92

Sumber: www.BPS.go.id

Pada tabel diatas bisa dilihat bahwa jumlah investor yang ada di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dimulai tahun 2014 diketahui bahwa jumlah investor berkisaran antara 156.126,27 kemudian ditahun berikutnya meningkat menjadi 179.465,87, lalu ditahun 2016 mengalami penurunan yang cukup rendah yaitu 7.511,00. Pada tahun 2017 jumlah investor mengalami kenaikan yang cukup tinggi berkisaran 262.350,50 dan tahun 2018 juga jumlah data investor di Indonesia mengalami kenaikan yan drastis yaitu berkisaran 328.604,92 dari sinilah terlihat bahwa jumlah investor tiap tahunnya juga mengalami kenaikan. ⁵

PT bursa efek Indonesia (BEI) menulis angka calon investor yang

mengalami peningkatan sebesar 494 ribu per 22 Agustus 2016. Data tersebut melonjak dari angka biasanya. Per tanggal 10 Agustus 2016, bursa efek Indonesia mencatat data angka perusahaan Indonesia yang Go public yakni berjumlah 517. Meluasnya perusahaan-perusahaan baru bisa dijadikan salah satu contoh yang dapat membantu minat calon investor dalam berinvestasi dipasar modal.⁶

Investor pasar modal kini digemari oleh kaum milenial dan mahasiswa. Namun tidak banyak mahasiswa yang menangkap peluang investasi pada pasar modal. Seringkali mahasiswa berasumsi bahwa pasar modal hanya bergerak pada investasi jangka panjang. Mahasiswa menganggap bahwa investasi yang dilakukan dipasar modal hanya menjadi kebutuhan orang-orang yang mayoritas atau diperuntukkan oleh kalangan ekonomi menengah keatas. Kurangnya pemahaman tentang investasi menjadi alasan yang sangat kuat tentang masalah yang terjadi dipasar modal, kebanyakan mahasiswa hanya mengandalkan bahwa apa yang mereka ketahui itulah yang menjadi keputusan mereka.

Pemahaman mahasiswa tentang investasi dan pengalaman mengenai bisnis yang dilakukan dipasar modal perlu ditingkatkan. Pengetahuan yang cukup diharapkan mampu memberikan gambaran dalam berinvestasi untuk menghindarkan terjadinya penipuan dikalangan mahasiswa. Kemajuan yang ada dipasar modal di Indonesia dikira sudah baik, walaupun masih banyak kekurangan jika dilihat dari pengalaman. Keinginan mahasiswa untuk mengikuti atau

⁶Erni. Masdupi, 2012. *Pengaruh insider Ownership, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi, Vol. 12. No. 1, Thn. 2012, hal. 9

mempelajari bagaimana cara berinvestasi masih terbilang sangat minim.

Galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi, dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, namun mahasiswa juga dapat mengerti bagaimana pengaplikasiannya.⁷Salah satu Galeri Investasi Syariah terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung. Untuk Operasi Galeri Investasi dijalankan oleh PT Indro Primer Sekuritas dan dibantu para dosen IAIN Tulungagung serta mahasiswa manajemen keuangan syariah yang sudah masuk dalam struktur organisasi kepengurusan Galeri Investasi Syariah, yang diresmikan oleh salah satu perwakilan dari pengurus Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Indo Primer Sekuritas dan Rektor IAIN Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2019.⁸Dari hasil wawancara dengan pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Tulungagung terdapat 293 mahasiswa dan masyarakat yang memiliki akun di bursa efek yang diambil pada akhir September 2020 (per- kuartal III pada tahun 2020). Berinvestasi berarti juga mengharapkan adanya kenaikan dari nilai uang dengan seiring berjalannya waktu, sehingga seringkali berinvestasi dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan dimasa depan ataupun kebutuhan pada saat ini yang belum mampu dipenuhi. Mereka yang memiliki kelebihan dana akan berfikir untuk menginvestasikan dana tersebut daripada menabungnya. Dalam hal ini fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat, diantaranya memasukan materi pasar modal dalam mata kuliah dengan memperhatikan kualitas materi pengetahuan, dan memberikan praktek nyata dalam pelatihan pasar modal. Masuknya materi pasar modal dalam matakuliah bertujuan

⁷Okatvia Nur Sari, " Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ". IAIN Surakarta, Juli 2018. Hal 66

⁸<https://febi.iain-tulungagung.ac.id/berita/568-gis-febi-iain-tulungagung-diresmikan-rektor>diakses pada 22 Juni 2021

untuk memberikn gambaran tentang pasar modal dan praktinya agar mahasiswa paham tentang investasi. Dampak dari pelatihan yang diharapkan adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi.

Namun masih terdapat kendala dalam berinvestasi, bagi mahasiswa. Mayoritas mahasiswa belum mempunyai sumber pendapatan sendiri atau hanya mengandalkan pemberian dari orang tua, melihat permasalahan tersebut bisa diprediksi bahwa mahasiswa hanya mendapatkan sumber keuangan dengan berbagai cara diantaranya (1) pemberian orang tua,(2) uangsaku,(3) biayasiswa,(4) hasil dari keringat sendiri. Dengan demikian mahasiswa untuk menjadi calon investor bisa dibilang cukup mudah yaitu, ⁹dana awal yang harus dibayarkan hanya berkisar Rp. 100.000 saja. Uang yang kita setorkan untuk membuka rekening dibursa efek Indonesia (BEI). Kemudian langkah selanjutya adalah investor mentransfer kembali di rekening yang sudah jadi untuk selanjutnya membeli saham atau hanya untuk menginvestasikan dana yang kita miliki. Hal tersebut didukung dengan adanya sistem penerapan penurunan jumlah harga saham yang sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, dipastikan mahasiswa mampu untuk memulai investasi atau mampu menjadi calon invetor.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Study Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2017-2019)”. Hasil penelitian ini

⁹Siti. Latifa, 2019. *Pengaruh pengetahuan, modal minimal dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal* (IAIN Purwokerto: Sekripsi Tidak Diterbitkan), *study pada galeri investasi syari'ah UMP*).

diharapkan mampu membuat mahasiswa berfikir lebih maju bahwa investasi sangatlah penting dilakukan karena dapat digunakan dalam rangka belajar manabung guna investasi dijangka panjang.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini fokus pada variabel dan masalah yang diangkat yang berkaitan dengan pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Resiko Investasi. Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019 ?
3. Apakah risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019 ?

4. Apakah motivasi investasi, pengetahuan investasi dan risiko investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal mahasiswa pada manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan motivasi investasi, terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019.
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan risiko investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019.
4. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan motivasi investasi, pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan kasus yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan dan penelitian dalam bidang investasi dan pasar modal.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi dan berguna dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah perusahaan terkait tentang motivasi investasi, pengetahuan investasi dan resiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

b. Untuk akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai rujukan pustaka, khususnya jurusan manajemen keuangan syariah dan pasar modal sekaligus untuk referensi bagi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya, maupun untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Untuk peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pustaka acuan untuk peneliti di masa mendatang dalam hal minat berinvestasi di pasar modal.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan secara konseptual

a. Motivasi investasi adalah suatu kegiatan yang dimana seseorang melakukan

aktivitas dengan mensugesti pelaku tersebut mempunyai keinginan untuk mau lebih berkembang.¹⁰

- b. Pengetahuan investasi adalah suatu informasi atau ilmu mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber pendapatan yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.¹¹
- c. Risiko investasi adalah kemungkinan perbedaan antara return actual dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaanya berarti semakin besar risiko investasi tersebut¹²

2. Penegasan secara operasional

- a. Motivasi investasi adalah aktivitas yang mendorong seseorang untuk lebih giat untuk menjalankan investasi.
- b. Pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar, penilaian saham, tingkat resiko dan tingkat pengembalian return investasi
- c. Risiko investasi adalah penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan.

G. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini dibahas, mengenai identifikasi yang kemungkinan muncul dalam penelitian ini, dan pembatasan masalah, agar dalam pembahasannya

¹⁰Hartono dan Jogiyanto, (ed) ,*Teori portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2015), hal.

¹¹Jala Sudirman dan Ardi Gunardi. *Manajemen investasi Portofolio*. (Bandung : PT Refika Aditama, 2016), hal 55

¹²Eduardus Tandililin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta BPFE, 2001), hal. 45

lebih terfokuskan dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu Analisis Pengaruh Motivasi Pengetahuan Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Study Kasus Mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019). Hal tersebut dikarenakan tingkat kurangnya pemahaman mahasiswa dengan investasi yang ada di bursa efek Indonesia.

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini menguji tentang Analisis Pengaruh Motivasi Pengetahuan Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Study Kasus Mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019).

2. Objek penelitian ini yaitu pada mahasiswa manajemen keuangan syariah IAIN Tulungagung dimana penelitian ini difokuskan pada minat investasi di pasar modal.
3. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berhubungan dengan minat investasi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2017-2019

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka penelitian membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019.
2. Pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019.

3. Pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2017-2019.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada penulisan skripsi ini terdapat 3 macam yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Maka susunan dalam penulisan yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul luar, sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri 5 bab dan setiap sub bab mempunyai penjelasan masing-masing dari bab tersebut.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan definisi operasional.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variable yang diteliti. Dan pada bab ini berisikan motivasi investasi, pengetahuan investasi dan resiko investasi, kemudian berisikan penelitian yang relevan, kerangka

konseptual, dan kerangka hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menerangkan tentang populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variable penelitian, dan sumber data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini merupakan bagian inti dari pembahasan yang menjelaskan hasil penelitian yang berisikan deskripsi data dan penjelasan hipotesis

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran

Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka dan lampiran- lampiran